

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Save The Children Indonesia memiliki ketiga peran yang dibutuhkan sepenuhnya didalam program, *We See Equal* ini berhasil mengantarkan adanya kepedulian dan pengetahuan masyarakat terutama di sekolah, masyarakat dan pemerintah, terbentuknya kebiasaan seperti halnya modul CHOICES dijadikan acuan kurikulum pendidikan karakter di sekolah dampingan serta sekolah diluar dampingan dan berfungsinya forum anak yang menjadi salah satu bentuk keberhasilan program *We See Equal* karena hal ini menunjukan kepedulian, kemauan dari berbagai pihak baik orang dewasa hingga anak-anak remaja untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik dan ikut mewujudkan sustainable development goals sasaran yaitu 4.7 seperti halnya kesetaraan bagi anak perempuan dan anak laki-laki terhadap lingkungan hidup yang aman dan positif, mendukung partisipasi anak perempuan dan anak laki-laki dalam mendapatkan pengetahuan tentang cara mengakhiri kekerasan, kesehatan reproduksi remaja, dan kesetaraan gender, serta memperkuat peluang untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan publik.

Pendidikan tidak hanya berperan menciptakan generasi muda sebagai *agent of change* yang membawa perubahan, namun generasi muda harus bisa menjadi *agent of producer* yang mampu menciptakan perubahan yang nyata. Pendidikan harus bisa menjadi patron bukan hanya dalam hal pendidikan formal tapi yang dimaksud adalah pendidikan yang mampu mengubah pola pikir anak bangsa dan pendidikan inovatif yang mendorong kreativitas dan daya inovatif anak bangsa. Generasi muda sebagai agen inovasi yang dapat memberikan kontribusi penting dan signifikan untuk menerapkan konsep-konsep pembangunan berkelanjutan yang aplikatif dan saran dari penulis, pada penelitian selanjutnya bisa dikaji terkait bagaimana peran dan sejauh lebih jauh forum anak dalam membentuk pola pikir masyarakat yang berkelanjutan.